

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *Continuity of Midwifery Care* pada Ny. S usia 28 tahun yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir. Pendokumentasian asuhan kebidanan ini dengan menggunakan varney dan SOAP. Selama proses pelaksanaan asuhan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan trimester 3 pada Ny. S dilaksanakan pada umur kehamilan 35 Minggu sampai usia 37 minggu 4 hari. Selama kehamilan trimester 3 dilakukan ANC dilakukan tiga kali kunjungan. Kunjungan pertama kehamilan Ny. S diberikan KIE peringatan kegawatdaruratan kehamilan, indikasi persalinan dan program P4K. Pada kunjungan ketiga Ny. S mengalami keluhan kencang-kencang pada perutnya, kemudian diberi KIE untuk relaksasi mendalam dengan menarik nafas perlahan-lahan melalui hidung dan hembuskan melewati mulut juga KIE untuk istirahat yang cukup. Pemberian KIE indikasi persalinan dan tahap awal menjelang

persalinan juga diberikan. Selama dilakukan asuhan kehamilan Ny.S dalam keadaan baik tidak ada masalah penyulit dan komplikasi.

5.1.2 Asuhan Persalinan

Penatalaksanaan persalinan Ny. S dimulai pada kala 1 pukul 10.00 WIB dengan dilatasi serviks 4 cm kala 2 pembukaan sepuluh pada pukul 15.45 WIB kemudian dilakukan pertolongan persalinan sesuai dengan 60 langkah APN. Kemudian dilaksanakan MAK 3 dan pemantauan kala empat pada dua jam pertama. Pada kala 1 diberikan asuhan berupa teknik relaksasi nafas dalam juga diberikan asuhan komplementer untuk mempercepat penurunan kepala bayi dengan *birthing ball* dan untuk mengatasi nyeri, untuk mengatasi kecemasan dilakukan pijat endorfin. Pada kala 2 diberikan asuhan mengenai posisi meneran yang nyaman dan teknik meneran yang benar. Asuhan telah diberikan Sesuai dengan standar pelayanan.

5.1.3 Asuhan Nifas.

Penatalaksanaan nifas pada Ny S dikerjakan sejumlah empat kali pertemuan yaitu KF1 pada enam belas jam postpartum KF2 ada tiga hari postpartum, KF3 pada 20 hari postpartum, KF4 pada 40 hari postpartum. Pada KF4 didapatkan produksi ASI berkurang karena Ibu kurang istirahat sehingga diberikan asuhan berupa pijat oksitosin. Selama dilakukan asuhan kebidanan tidak ditemukan masalah ataupun komplikasi lain.

5.1.4 Asuhan Bayi baru Lahir

Penatalaksanaan pada bayi Ny S dilaksanakan secara menyeluruh. Bayi lahir spontan pada tanggal 9 November 2025 pada pukul 16.08 WIB dalam keadaan baik, tangisan keras, tonus otot baik, warna kulit merah muda, jenis kelamin laki-laki dengan berat badan 2.920 gram dan panjang badan 47 cm kemudian dilakukan Inisiasi Menyusui Dini pada satu jam pertama lahir, pemberian eyecream, suntik vitamin K dan imunisasi HB 0. Hasil penilaian tubuh bayi tidak didapatkan adanya kelainan. kunjungan neonatus dilakukan tiga kali yaitu pada KN1 pada usia 25 Jam setelah kelahiran, KN 2 pada tiga hari setelah kelahiran, KN 3 pada 20 hari setelah kelahiran. Pada setiap kunjungan tidak ditemukan adanya masalah.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi

Diharapkan dapat menambah referensi serta mempertahankan kualitas pembelajaran baik dalam perkuliahan maupun praktik lapangan khususnya dan meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

5.2.2 Bagi TPMB

Diupayakan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan selama kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir, sambil juga menerapkan asuhan komplementer.

5.2.3 Bagi Klien dan Masyarakat

Diupayakan peningkatan pengetahuan dan wawasan ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir akan membantu mereka mengidentifikasi dan menerapkan perawatan tambahan yang telah diberikan.

5.2.4 Bagi Profesi Bidan

Bidan diharapkan dapat terus mengimplementasikan manajemen asuhan kebidanan secara menyeluruh kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta Mengoptimalkan pengetahuan dan keterampilan agar semakin cakap dan tepat dalam menangani kasus secara menyeluruh. Bidan diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir